

**EVALUASI TINGKAT KEKUMUHAN PERMUKIMAN
DI KAWASAN PESISIR KOTA TEGAL
BERDASARKAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK PERMUKIMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Diajukan Oleh :

Abi Khakim

NIM : 18.86.0100

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA
2023**

**EVALUASI TINGKAT KEKUMUHAN PERMUKIMAN
DI KAWASAN PESISIR KOTA TEGAL
BERDASARKAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK PERMUKIMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Diajukan Oleh :

Abi Khakim

NIM : 18.86.0100

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EVALUASI TINGKAT KECUMUHAN PERMUKIMAN DI KAWASAN PESISIR KOTA TEGAL BERDASARKAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK PERMUKIMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Abi Khakim
18.86.0100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/Pembimbing	Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng NIK. 190302362	
Anggota Dewan Penguji I	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. NIK. 190302365	
Anggota Dewan penguji II	Renindya Azizza Kartikakirana ST.,M.Eng NIK. 190302370	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan wilayah dan Kota
Pada tanggal 12 Juni 2023

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T
NIK. 190302035

HALAMAN PERHYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Abi Khakim
NIM : 18.96.0100
Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Kekumuhan Permukiman Di Kawasan Pantai Kota Tegal Berdasarkan Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesetaraan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Anikom Yogyakarta pada tahun 2021. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



MITRA
YOGYAKARTA
1800010486

Abi Khakim

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EVALUASI TINGKAT KECUMUHAN PERMUKIMAN
DI KAWASAN PESISIR KOTA TEGAL
BERDASARKAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK PERMUKIMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Abi Khakim

18.86.0100

Dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji
Disetujui pada tanggal

16 Maret 2023

Dosen Pembimbing Utama



Rivi Neritarani S.Si M.Eng

NIK. 190302362

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Tingkat Kekumuhan Permukiman di Kawasan Pesisir Kota Tegal Berdasarkan Kualitas Lingkungan Fisik Permukiman” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Perencanaan Wilayah dan Kota dan juga sebagai perwujudan dan implementasi dari ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di program studi perencanaan wilayah dan kota universitas amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari, berhasilnya studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga sepatutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Ridhonya dalam sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian
2. Kedua Orang Tua tercinta yang telah membesarkan penulis sejak dalam kandungan hingga saat ini dengan segala rasa cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut dan juga yang telah mendidik, membina, memberikan dorongan dan do'a kepada penulis.
3. Ibu Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng, selaku dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta.
6. Rekan mahasiswa Prodi perencanaan wilayah dan kota angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam melaksanakan pembelajaran.
7. Keluarga besar Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membantu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, Dalam Penyajian skripsi ini penulis menyadari masih belum mendekati kesempurnaan dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang

bermanfaat demi kebaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya untuk lingkup akademik bidang perencanaan wilayah dan kota

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Penulis



Abi Khakim



ABSTRAK

Permukiman kumuh merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di wilayah perkotaan. Perkembangan kawasan permukiman kumuh (slum area) yang tidak terencana (spontan) dan tidak teratur terjadi hampir di sebagian besar kota-kota di Indonesia. Di Kota Tegal sebagian besar kawasan permukimannya merupakan kawasan padat bangunan, secara fisik kawasan permukiman di Kota Tegal memiliki kepadatan yang cukup tinggi dilihat dari jarak antar bangunannya yang rapat dan berdekatan. Salah satu contoh kawasan permukiman padat yang ada di Kota Tegal adalah kawasan permukiman yang ada di kawasan pesisir, selain padat bangunan, banyak juga hunian atau bangunan yang dibangun pada lahan yang diperuntukan sebagai garis sempadan serta berdekatan dengan segala bentuk kegiatan ekonomi seperti industri dan juga Pelabuhan. Pembangunan hunian atau permukiman yang terjadi di lahan yang terbatas akan menimbulkan permasalahan alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Daya dukung lingkungan yang kurang memadai juga akan menimbulkan permasalahan yaitu seperti meningkat dan tumbuhnya permukiman kumuh yang mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan permukiman, selain itu juga dikhawatirkan akan menjadi kawasan yang rawan konflik sosial yang diakibatkan oleh kesenjangan sosial dan ekonomi. Berangkat dari permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kekumuhan permukiman, indikator dominan yang mempengaruhi dan pola penanganan permukiman kumuh yang ada di sekitar pesisir Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis (SIG). Metode pengambilan sampel adalah dengan teknik proportionate stratified sampling dan metode pengumpulan data dengan cara survei lapangan dan pengukuran sampel. Sedangkan metode analisis data dengan cara skoring parameter-parameter yang digunakan untuk mengetahui persebaran dan indikator dominan tingkat kekumuhan permukiman.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Persebaran tingkat kekumuhan permukiman yang ada di wilayah kepelepasiran kota tegal berdasarkan tingkat kekumuhan yang dihasilkan dari identifikasi tingkat kekumuhan menggunakan metode skoring menghasilkan dua tingkat kekumuhan yaitu kumuh ringan dan kumuh sedang yaitu, 39 lingkungan termasuk kumuh ringan dengan total luas wilayah permukiman 158,46 Ha dan 1 lingkungan termasuk kumuh sedang dengan luas total wilayah permukiman 2,67 yang ada di Kelurahan Muarareja. Sedangkan Indikator dominan penyebab kekumuhan permukiman yang ada di sekitar pesisir pantai kota tegal adalah Kondisi Proteksi Kebakaran dan Nilai Strategis merupakan indikator dominan penyebab kekumuhan dengan nilai rata-ratanya adalah 5 dan Pola penanganan terhadap kondisi permukiman kumuh yang ada di sekitar pesisir pantai kota tegal adalah dengan cara Pemugaran yang ada di 39 blok permukiman (Kumuh Ringan) dan Peremajaan yang ada di 1 blok permukiman (Kumuh Sedang).

Kata Kunci : Evaluasi, Permukiman Kumuh, Pesisir, Lingkungan Permukiman,

ABSTRACT

Slum area is one of the problems that often occur in urban areas. Unplanned and irregular development of slum areas occurs in most cities in Indonesia. In Tegal City, most of the settlement areas are densely built areas. Physically, settlement areas in Tegal City have a fairly high density, judging by the close and close proximity of the buildings. One example of a dense settlement area in Tegal City is a settlement in the coastal area, in addition to dense buildings, there are also many settlements or buildings built on land that is designated as a border line and is close to all forms of economic activity such as industry and also Harbor. Settlement development that occurs on limited land will cause problems of land conversion that are not in accordance with its designation. Inadequate environmental carrying capacity will also cause problems, such as the increase and growth of slum settlements which result in a decrease in the quality of the settlement environment, besides that it is also feared that it will become an area prone to social conflict caused by social and economic inequalities. Departing from the existing problems, the purpose of this research is to determine the level of slum settlements, the dominant indicators that influence and the pattern of handling of slum settlements around the coast of Tegal City.

The research uses descriptive quantitative methods by utilizing remote sensing technology and geographic information systems (GIS). The sampling method is by proportionate stratified sampling technique and the data collection method is by means of field surveys and sample measurements. While the method of data analysis by scoring the parameters used to determine the distribution and dominant indicators of the level of slum settlements.

The result of this research are the distribution of the slum levels of settlements in the coastal area of Tegal City based on the slum level resulting from the identification of slum levels using the scoring method resulting in two levels of slums, namely mild slums and moderate slums, namely, 39 neighborhoods including mild slums with a total area settlement area of 158.46 Ha and 1 neighborhood including a medium slum with a total area of 2.67 settlements in the Muarareja sub-district. While the dominant indicators that cause slum settlements around the coast of the city of Tegal are Fire Protection Conditions and Strategic Value are the dominant indicators of the causes of slums with an average value of 5 and the pattern of handling the conditions of slum settlements around the coast of the city of Tegal is by the method of Restoration in 39 settlement blocks (Light Slums) and Rejuvenation in 1 settlement block (Moderate Slums).

Keywords: Evaluation, Slums, Coastal, Settlement Environment,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pernyataan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian	4
1.4.1 Batasan Wilayah Penelitian	4
1.4.2 Batasan Objek Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 Keaslian Penelitian	6
1.7 Kerangka Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Permukiman	8
2.2.1 Klasifikasi dan Tipe Permukiman	9
2.3. Permukiman Kumuh	11
2.3.1 Karakteristik Permukiman Kumuh	14
2.3.2 Faktor-faktor Permukiman Kumuh	17

2.3.4 Kriteria Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.....	21
2.4 Kualitas Fisik permukiman.....	36
2.5 Kualitas Lingkungan Permukiman.....	37
2.3 Permasalahan Kota.....	43
2.4 Wilayah Kepesisiran.....	44
2.5 Penginderaan Jauh.....	45
2.6 Sistem Informasi Geografis (SIG).....	46
2.7 Interpretasi Citra.....	47
2.8 Pola Penanganan Permukiman Kumuh.....	50
2.9 Kerangka Teori.....	52
BAB III	53
METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Pendekatan / Paradigma Penelitian.....	53
3.2. Unit Amatan dan Unit Analisis.....	54
3.2.1 Unit Amatan.....	54
3.2.2 Unit Analisis.....	56
3.3 Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan).....	56
3.3.1 Alat Penelitian.....	57
3.3.2 Bahan Penelitian.....	57
3.4. Metode Pengumpulan Data Penentuan Tingkat Kekumuhan dan Indikator Dominan.....	57
3.4.1 Metode Teknik Sampling.....	58
3.4.2 Interpretasi Citra Penginderaan Jauh.....	59
3.4.3 Survey Lapangan.....	60
3.4.4 Survei Instansi.....	60
3.4.5 Pengukuran Sampel.....	60
3.5 Metode Pengumpulan Data Penentuan Pola Penanganan Kekumuhan.....	61
3.6 Metode Analisis Tingkat Kekumuhan.....	61
3.6.1 Metode Analisis Parameter Fisik Permukiman.....	62
3.6.2 Metode Analisis Parameter Rawan Bencana.....	74
3.6.3 Metode Analisis Parameter Legalitas Lahan.....	75
3.6.4 Metode Analisis Parameter Nilai Strategis.....	76
3.6.5 Metode Analisis Parameter Lingkungan Permukiman.....	77
3.7 Metode Penilaian Indikator Dominan Penyebab Kekumuhan.....	87

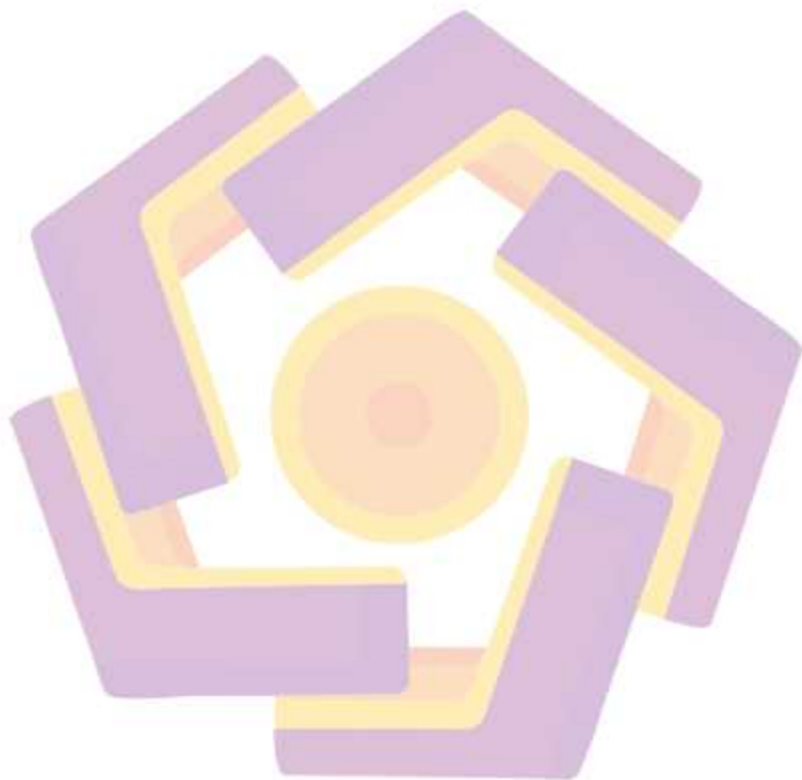
3.8 Metode Analisis Pola Penanganan Kekumuhan Permukiman	88
3.9 Tahapan Penelitian	94
BAB IV	95
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	95
4.1 Deskripsi Wilayah Administrasi Kota Tegal	95
4.2 Deskripsi Fisik dan Keruangan	97
4.2.1 Topografi	97
4.2.2 Jenis Tanah	97
4.2.3 Iklim dan Klimatologi Wilayah	98
4.2.4 Penggunaan Lahan	99
4.3 Deskripsi Kependudukan	100
4.3.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Kota Tegal	101
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio	101
4.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin	102
4.3.4 Laju Pertumbuhan Penduduk	104
4.3.5 Kepadatan Penduduk	105
4.4 Deskripsi Ekonomi Wilayah	106
4.4.1 Struktur Ekonomi	106
4.4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	108
4.4.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	109
4.5 Deskripsi Sosial Budaya	110
4.5.1 Kemiskinan	111
4.5.2 Angka Harapan Hidup	114
4.5.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	114
4.6 Setting dan Konteks Meso dari Lokasi Penelitian	115
BAB V	117
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
5.1 Penilaian Tingkat Kekumuhan Berdasarkan Pertimbangan Fisik	117
5.1.1 Kondisi Bangunan Gedung	117
5.1.2 Kondisi Jalan Lingkungan (Aksesibilitas)	123
5.1.3 Kondisi Ketersediaan Air Minum	128
5.1.4 Kondisi Drainase Lingkungan	132
5.1.5 Kondisi Pengelolaan Air Limbah (Santiasi)	137

5.1.6 Kondisi Pengelolaan Persampahan.....	141
5.1.7 Kondisi Proteksi Kebakaran.....	146
5.2 Penilaian Tingkat Kekumuhan Berdasarkan Pertimbangan Kerawanan Bencana Banjir.....	149
5.3 Penilaian Tingkat Kekumuhan Berdasarkan Pertimbangan Legalitas Lahan.....	153
5.4 Penilaian Tingkat Kekumuhan Berdasarkan Pertimbangan Nilai Strategis.....	156
5.5 Penilaian Tingkat Kekumuhan Berdasarkan Pertimbangan Kualitas Lingkungan.....	159
5.5.1 Kualitas Udara.....	159
5.5.2 Kualitas Air.....	169
5.6. Klasifikasi Permukiman Kumuh.....	172
5.7 Indikator Dominan Kekumuhan.....	175
5.8 Pola Penanganan Permukiman Kumuh.....	179
BAB VI.....	185
KESIMPULAN DAN SARAN.....	185
6.1 Kesimpulan.....	185
6.2 Saran.....	186
DAFTAR PUSTAKA.....	187



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Lokasi Penelitian.....	5
Gambar 1. 2	Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2. 1	Kerangka Teori Penelitian.....	52
Gambar 3. 1	Peta Blok Permukiman.....	55
Gambar 3. 2	Diagram Alir Penelitian.....	94
Gambar 4. 1	Peta Administrasi Kota Tegal.....	96
Gambar 4. 2	Peta Penggunaan Lahan Lokasi Penelitian.....	100
Gambar 4. 3	Piramida Penduduk Kota Tegal Tahun 2021.....	103
Gambar 4. 4	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Tegal 2021.....	105
Gambar 4. 5	Garis Kemiskinan Kota Tegal 2012 – 2021.....	112
Gambar 4. 6	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2).....	113
Gambar 4. 7	Angka Harapan Hidup Kota Tegal.....	114
Gambar 4. 8	Indeks Pembangunan Manusia Kota Tegal 2017 - 2022.....	115
Gambar 5. 1	Kondisi Keteraturan Bangunan di Lokasi Penelitian.....	119
Gambar 5. 2	Kondisi Kepadatan Bangunan di Lokasi Penelitian.....	120
Gambar 5. 3	Kondisi Bangunan di Lokasi Penelitian.....	120
Gambar 5. 4	Peta Kondisi Bangunan Gedung.....	122
Gambar 5. 5	Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan Di Lokasi Penelitian.....	124
Gambar 5. 6	Cakupan Jalan Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	125
Gambar 5. 7	Peta Kondisi Jalan Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	127
Gambar 5. 8	Kondisi Ketersediaan Air Minum di Lokasi Penelitian.....	129
Gambar 5. 9	Kondisi Ketersediaan Air Minum di Lokasi Penelitian.....	131
Gambar 5. 10	Kondisi Drainase Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	134
Gambar 5. 11	Kondisi Drainase Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	134
Gambar 5. 12	Peta Kondisi Drainase Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	136
Gambar 5. 13	Kondisi Pengelolaan Air Limbah di Lokasi Penelitian.....	138
Gambar 5. 14	Peta Kondisi Pengelolaan Air Limbah di lingkungan penelitian.....	140
Gambar 5. 15	Kondisi Pengelolaan Persampahan di Lokasi Penelitian.....	142
Gambar 5. 16	Kondisi Pengelolaan Persampahan di Lokasi Penelitian.....	143
Gambar 5. 17	Peta Kondisi Pengelolaan Persampahan di lokasi penelitian.....	145
Gambar 5. 18	Peta Kondisi Proteksi Kebakaran.....	148
Gambar 5. 19	Kerawanan Bencana Banjir di lokasi penelitian.....	150
Gambar 5. 20	Peta Kerawanan Bencana Banjir.....	152
Gambar 5. 21	Peta Legalitas dan Kesesuaian RTRW.....	155
Gambar 5. 22	Peta Nilai Strategis Wilayah.....	158
Gambar 5. 23	Peta Tingkat Kenyamanan Thermal.....	161
Gambar 5. 24	Polusi Bau di lokasi penelitian.....	164
Gambar 5. 25	Peta Polusi Bau.....	165
Gambar 5. 26	Peta Kualitas Udara.....	168
Gambar 5. 27	Peta Kualitas Air.....	171
Gambar 5. 28	Peta Tingkat Kekumuhan.....	174
Gambar 5. 29	Grafik Indikator Dominan Tingkat Kekumuhan.....	177



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Komparasi Keaslian Penelitian.....	1
Tabel 2. 1	Komparasi Teori Terkait definisi Permukiman Kumuh.....	12
Tabel 2. 2	Komparasi Teori Terkait Karakteristik Permukiman Kumuh.....	17
Tabel 2. 3	Komparasi Teori Terkait Penyebab Timbulnya Permukiman Kumuh.....	20
Tabel 2. 4	Indikator Permukiman Kumuh.....	25
Tabel 2. 5	Indikator Permukiman Kumuh.....	31
Tabel 2. 6	Deduksi Kriteria Permukiman Kumuh.....	32
Tabel 3. 1	Unit Analisis Penelitian.....	56
Tabel 3. 2	Perhitungan Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3. 3	Metode Pengumpulan Data Penentuan Tingkat Kekumuhan dan Indikator Dominan.....	61
Tabel 3. 4	Klasifikasi Parameter Kondisi Bangunan Gedung.....	63
Tabel 3. 5	Klasifikasi Parameter Kondisi Jalan Lingkungan.....	64
Tabel 3. 6	Klasifikasi Parameter Kondisi Ketersediaan Air Minum.....	66
Tabel 3. 7	Klasifikasi Parameter Kondisi Drainase Lingkungan.....	67
Tabel 3. 8	Klasifikasi Parameter Kondisi Pengelolaan Air Limbah.....	69
Tabel 3. 9	Klasifikasi Parameter Tempat Pembuangan Sampah.....	71
Tabel 3. 10	Klasifikasi Parameter Proteksi Kebakaran.....	73
Tabel 3. 11	Klasifikasi Parameter Kerawanan Banjir.....	75
Tabel 3. 12	Klasifikasi Parameter Legalitas Lahan.....	75
Tabel 3. 13	Klasifikasi Parameter Kesesuaian dengan Tata Ruang.....	76
Tabel 3. 14	Klasifikasi Parameter Nilai Strategis.....	76
Tabel 3. 15	Klasifikasi Parameter Potensi Ekonomi Sosial dan Budaya.....	77
Tabel 3. 16	Klasifikasi Temperatur Udara.....	78
Tabel 3. 17	Klasifikasi Kelembaban Udara.....	79
Tabel 3. 18	Tingkat Kenyamanan Dengan Rata-rata di Dunia.....	79
Tabel 3. 19	Klasifikasi Tingkat Kenyamanan Thermal.....	80
Tabel 3. 20	Klasifikasi Pergerakan Udara.....	80
Tabel 3. 21	Kualitas Udara.....	81
Tabel 3. 22	Penilaian Suhu Air.....	82
Tabel 3. 23	Penilaian Bau dan Rasa.....	82
Tabel 3. 24	Penilaian Tingkat Kekeruhan dan Endapan Air.....	83
Tabel 3. 25	Penilaian Warna Air.....	83
Tabel 3. 26	Tingkat Ph Air.....	84
Tabel 3. 27	Tingkat Kelayakan pH Air.....	84
Tabel 3. 28	Tabel Skor/Penilaian Tingkat Permukiman Kumuh.....	85
Tabel 3. 29	Klasifikasi Skor Indikator Kekumuhan.....	85
Tabel 3. 30	Klasifikasi Tingkat Kekumuhan Permukiman.....	87
Tabel 3. 31	Skema Umum Pola Penanganan Permukiman Kumuh.....	89
Tabel 3. 32	Skema Kebutuhan Penanganan Permukiman Kumuh.....	90
Tabel 4. 1	Deskripsi Wilayah Administrasi Kota Tegal.....	95
Tabel 4. 2	Kondisi Iklim dan Klimatologi Kota Tegal.....	98
Tabel 4. 3	Penggunaan Lahan Kota Tegal.....	99

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Kota Tegal	101
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	102
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin Kota Tegal	102
Tabel 4. 7 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Tegal	104
Tabel 4. 8 Kepadatan Penduduk Kota Tegal Tahun 2021	106
Tabel 4. 9 Peranan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tegal Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017 – 2021	107
Tabel 4. 10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kota Tegal menurut Lapangan Usaha (Persen), 2017 – 2021	109
Tabel 4. 11 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kota Tegal, 2017-2021 ...	110
Tabel 4. 12 Penduduk Miskin Kota Tegal Tahun 2021	111
Tabel 4. 13 Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Kota Tegal	112
Tabel 4. 14 Kategori Kesejahteraan Penduduk Kota Tegal	113
Tabel 5. 1 Kondisi Bangunan Gedung	117
Tabel 5. 2 Penilaian Kondisi Jalan Lingkungan	123
Tabel 5. 3 Kondisi Ketersediaan Air Minum	128
Tabel 5. 4 Kondisi Drainase Lingkungan	132
Tabel 5. 5 Kondisi Pengelolaan Air Limbah (Santiasi)	137
Tabel 5. 6 Kondisi Pengelolaan Persampahan	141
Tabel 5. 7 Kondisi Proteksi Kebakaran	146
Tabel 5. 8 Kerawanan Bencana Banjir	149
Tabel 5. 9 Legalitas Lahan	153
Tabel 5. 10 Nilai Strategis	156
Tabel 5. 11 Tingkat Kenyamanan Thermal Lingkungan	159
Tabel 5. 12 Pergerakan Angin	162
Tabel 5. 13 Polusi Bau	163
Tabel 5. 14 Kualitas Udara	166
Tabel 5. 15 Kualitas Air	169
Tabel 5. 16 Klasifikasi Permukiman Kumuh	172
Tabel 5. 17 Indikator Penyebab Kekumuhan	175
Tabel 5. 18 Pola Penanganan Permukiman Kumuh	179
Tabel 5. 19 Pola Penanganan Pemugaran	180
Tabel 5. 20 Pola Penanganan Peremajaan	184